

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan pokok akibat dari bertambahnya jumlah penduduk pada era globalisasi di Indonesia pada saat ini. Pengangguran terjadi karena terbatasnya lapangan kerja yang ada di Indonesia. Jumlah pengangguran diprediksi akan bertambah setiap tahun karena terbatasnya lapangan kerja.

Data pengangguran dipublikasikan melalui hasil penelitian Badan Pusat Statistik (BPS, 2016) yang berhubungan dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) yaitu tingkat pendidikan SD kebawah sebanyak 3,44%, Sekolah Menengah Pertama sebanyak 5,76%, tingkat Sekolah Menengah Atas sebanyak 6,95%, tingkat Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 9,84%, Diploma I-II dan III sebanyak 7,22% dan tingkat Universitas sebanyak 6,22%.

Dari data penelitian diatas diketahui pengangguran terbuka lebih banyak berasal dari lulusan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini berarti banyak lulusan SMK belum paham akan kadanya *skill* yang mereka miliki dan tidak memanfaatkannya sebaik mungkin, sehingga SMK menjadi peringkat pertama dalam data tingkat pengangguran.

Dilihat dari tujuan tujuan SMK pada dasarnya SMK adalah lembaga pendidikan yang dipersiapkan menjadi tenaga kerja yang terampil produktif untuk mengisi lowongan kerja yang ada dan mampu menciptakan lapangan kerja dan salah satunya berwirausaha. Untuk itulah siswa SMK perlu dibekali dengan

keterampilan-keterampilan yang mengarah pada keterampilan pekerjaan mandiri atau berwirausaha. Ada beberapa program yang diberikan kepada siswa untuk membekali pekerjaan mandiri, salah satunya adalah kewirausahaan. Program ini mengarahkan kepada siswa agar memahami arti pentingnya berwirausaha. Program ini mengarahkan kepada anak didik bahwa sekolah itu bukan semata-mata untuk mencari pekerjaan tetapi mengarahkan peserta didik agar mempunyai pola pikir membuat usaha sendiri daripada mengharapkan pekerjaan dari orang lain. Demikian halnya dengan pendidikan kewirausahaan, juga memiliki peran yang sangat penting dalam berwirausaha karena pendidikan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang ada pada setiap individu.

Wirausaha merupakan salah satu faktor yang menentukan maju mundurnya perekonomian di Indonesia, karena dalam wirausaha sendiri mempunyai kebebasan dalam berkarya. Orang yang memiliki keinginan atau kemampuan berwirausaha adalah orang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Pembekalan pengetahuan kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan kepada siswa-siswa SMK sangat dibutuhkan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan SMK maka akan semakin mudah dan semakin terbukanya wawasan wirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan faktor pemicu minat seseorang untuk berwirausaha. Dengan adanya seminar, pelatihan, dan kursus kewirausahaan maka seseorang akan tertarik untuk minat berwirausaha.

Menurut Slameto (2010: 180) minat adalah “ suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar

diri. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat untuk mencari dan memanfaatkan peluang dengan potensi yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhannya tanpa takut mengambil resiko.

Hasil observasi yang dilakukan pada SMK Negeri 1 Doloksanggul, ditemukan bahwa lulusan Jurusan pemasaran tahun 2015/2016 yang sudah memiliki usaha sendiri atau sudah dapat berwirausaha.

**Tabel 1.1**  
Data alumni siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul Tahun 2015/2016 yang berwirausaha

No	Kelas	Jumlah	Yang berwirausaha	Persentase (%)
1.	Pemasaran 1	38	8	21,05%
2.	Pemasaran 2	35	10	28,57%
Total		73	18	49,62%

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Doloksanggul

Dari data diatas, disimpulkan bahwa alumni SMK Negeri 1 Doloksanggul pada jurusan pemasaran sudah banyak yang memiliki usaha sendiri karena hampir setengah dari jumlah lulusannya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan bekerja diperusahaan. Usaha yang dimiliki alumni SMK Negeri 1 Doloksanggul berupa pedagang makanan ringan, membuka toko makanan atau distro, dan melanjutkan usaha orangtua.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat berwiraushaa salah satunya pengetahuan kewirausahaan. Hasil wawancara dengan guru kewirausahaan sebagai bukti adanya pengetahuan kewirausahaan pada siswa-siswi SMK Negeri 1 Doloksanggul pada kelas X pemasaran tahun ajaran 2016/2017 sudah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), dengan jumlah KKM adalah 70.

Namun pada saat Proses Belajar Mengajar (PBM) dikelas, masih ada ditemukan kurangnya antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi kewirausahaan. Dilihat dari nilai ulangan Kewirausahaan siswa-siswi Kelas X Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul tahun 2016/2017 yang masih ada memiliki nilai rendah.

**Tabel 1.2**  
Persentase ketuntasan siswa kelas X pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul

No	Kelas	Jumlah siswa	Mencapai KKM (Tuntas)		Belum mencapai KKM (Belum Tuntas)	
			Jumlah siswa	Persentase (%)	Jumlah siswa	Persentase (%)
1.	Pemasaran 1	30	23	76,67%	7	23,33%
2.	Pemasaran 2	27	21	77,78%	6	22,22%
Total		57	44	154,45%	13	45,55%

Sumber: Daftar nilai Kewirausahaan peserta didik kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul (diolah)

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan sudah tinggi. Namun, pengetahuan kewirausahaan juga tidak bisa menjamin adanya minat berwirausaha tetapi ada faktor lain yakni lingkungan keluarga. Dukungan dari keluarga memberikan motivasi dan dorongan untuk membentuk pekerjaan sendiri dan nikmatnya memiliki pekerjaan sendiri. Lingkungan keluarga adalah pendidikan pertama kali yang diterima dan mendapatkan bimbingan oleh anak setelah dilahirkan. Menurut Alma (2011:7), “lingkungan dalam bentuk *role models* juga berpengaruh dalam minat berwirausaha. *Role models* ini biasanya melihat kepada orangtua, saudara, teman dan yang diidolaknya”. Dorongan

membentuk wirausaha yang datang dari teman pergaulan, lingkungan keluarga, atau sahabat dimulai dari mereka yang berdiskusi tentang ide wirausaha, masalah wirausaha dan cara mengatasi masalahnya.

Latar belakang pekerjaan orangtua menjadi salah satu faktor yang berperan dalam anak dalam berwirausaha. Namun dalam kasus ini, tidak semua pekerjaan orangtua adalah pengusaha. Di SMK Negeri 1 Doloksanggul sebagian besar pekerjaan orangtua dari siswa kelas X rata-rata bermata pencaharian petani, wirausaha, pegawai negeri sipil, dan karyawan swasta seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.3**  
Data Pekerjaan Orangtua Siswa Kelas X Pemasaran  
SMK Negeri 1 Doloksanggul Tahun Ajaran 2016/2017

No	Pekerjaan Orangtua	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	34	54,84%
2	Wirausaha	14	22,58%
3	PNS	9	14,51%
4	Karyawan Swasta	5	8,06%
	Total	62	100%

Sumber: Tata Usaha (TU) SMK Negeri 1 Doloksanggul

Berdasarkan tabel diatas, ada 14 orang atau 22,58% pekerjaan orangtua adalah sebagai wirausaha. Sehingga diharapkan anak dari orangtua yang pekerjaan wirausaha ini dapat melanjutkan usahanya atau menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Dari berbagai uraian dan tabel diatas dengan adanya pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga pada siswa, akan berhubungan dengan minat berwirausaha. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

membuat judul **“Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul T.P 2016/2017”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan pengetahuan Kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul?
2. Bagaimana hubungan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha pada siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dan minat berwirausaha pada siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul?
4. Mengapa lulusan SMK lebih banyak memilih sebagai pencari kerja daripada menciptakan lapangan kerja?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dibatasi pada:

1. Pengetahuan kewirausahaan siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul T.P 2016/2017.
2. Lingkungan keluarga siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul T.P 2016/2017.
3. Minat berwirausaha siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul T.P 2016/2017.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah terdapat hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul T.P 2016/2017?
2. Apakah terdapat hubungan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha pada siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul T.P 2016/2017?
3. Apakah terdapat hubungan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha pada siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul T.P 2016/2017?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha pada siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul T.P 2016/2017.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha pada siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Doloksanggul T.P 2016/2017.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam meningkatkan pengetahuan dibidang kewirausahaan.
2. Sebagai bahan masukan kepada pihak SMK Negeri 1 Doloksanggul dan lembaga yang berkepentingan dalam menyampaikan pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha.
3. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi penelitian yang sejenis dalam usaha pengembangan penelitian tindak lanjut khususnya civitas akademika Fakultas Ekonomi UNIMED.